PRINSIP-PRINSIP KEWIRAUSAHAAN DALAM AL-QUR'AN MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM KITAB *TAFSIR AL-MISHBAH*

Oleh:

Mochamad Chabib Sulaiman

NIM: 1120510074

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Humaniora Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi al-Qur'an dan Hadis

YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Mochamad Chabib Sulaiman
NIM	: 1120510074
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Agama dan Filsafat
Konsentrasi	: Studi al-Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa secara keseluruhan naskah tesis ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Mochamad Chabib Sulaiman

NIM: 1120510074

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Mochamad Chabib Sulaiman
NIM	: 1120510074
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Agama dan Filsafat
Konsentrasi	: Studi al-Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Mochamad Chabib Sulaiman

NIM: 1120510074

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yang Terhormat,

Direktur Pasca sarjana

UIN Sunan Kali Jaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PRINSIP-PRINSIP KEWIRAUSAHAAN DALAM AL-QUR'AN

(Kajian atas Kitab *Tafsir AL-Mishbah*)

Yang ditulis oleh:

Nama	: Mochamad Chabib Sulaiman
NIM	: 1120510074
Program Studi	: Agama dan Filsafat
Konsentrasi	: Studi al-Qur'an dan Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Humaniora.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Juni 2015

Pembimbing,

Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A.

NIP. 19540926 198603 1 001

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul	: PRINSIP-PRINSIP KEWIRAUSAHAAN DALAM AL-QUR'AN MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM KITAB TAFSIR AL-MISHBAH
Nama	: Mochamad Chabib Sulaiman, SE
NIM	: 1120510074
Program Studi	: Agama dan Filsafat
Konsentrasi	: Studi al-Qur'an dan Hadis

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua	: Dr. Moch Nur Ichwan, M.A.	( )
Sekretaris	: Dr. Mutiullah, M.Hum.	( )
Pembimbing/Penguji	: Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A.	( )
Penguji	: Dr. Ahmad Baidhowi, M.Si.	( )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Juni 2015

Waktu	: 12.30-13.30
Hasil/Nilai	: 72,00/B-/2,75
Predikat Kelulusan	: Memuaskan / ~~Sangat Memuaskan~~ / ~~Cum Laude~~*

*) Coret Yang tidak perlu

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul	: PRINSIP-PRINSIP KEWIRAUSAHAAN DALAM AL-QUR'AN MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM KITAB TAFSIR AL-MISHBAH
Nama	: Mochamad Chabib Sulaiman, SE
NIM	: 1120510074
Program Studi	: Agama dan Filsafat
Konsentrasi	: Studi al-Qur'an dan Hadis
Tanggal Ujian	: 18 Juni 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum).

Yogyakarta, 02 Juli 2015

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP.: 19711207 199503 1 002

MOTTO

Mujahadah adalah Kunci Hidayah

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya Tesis ini untuk Keluarga terkasihku

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman translitersi yang dijadikan pedoman bagi penulisan tesis ini didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahu 2003. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidakdilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ż	Zet (dengan titik di atas)

ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	gh	Ge dan Ha
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	’	Koma di atas agak melengkung
ي	ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....َ.....	Fatḥah	A	A
.....ِ.....	Kasrah	I	I
.....ُ.....	Ḍammah	U	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَتَبَ	Kataba
2.	ذُكِرَ	Żukira
3.	يَذْهَبُ	Yażhabu

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka trasliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
.....َ..... ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
.....َ.....و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	Kaifa
2.	حَوْلَ	Ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى .....ا.....َ.....	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
.....ِ.....ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و .....ُ.....	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	Qāla
2.	قِيْلَ	Qīla
3.	يَقُوْلُ	Yaqūlu
4.	رَمَى	Ramā

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fatḥah, kasrah atau

ḍammah transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةُ ٱلأَطْفَالِ	Rauḍah al-aṭfāl/rauḍatul aṭfāl
2.	طَلْحَةٌ	Ṭalhah

1.

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbanā
2,	نَزَّلَ	Nazzala

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambankan dengan huruf yaitu ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang

yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qomariyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	اَلرَجُلُ	ar-Rajulu
2.	الجَلاَلُ	al-Jalaālu

6. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أَكَلَ	Akala
2.	تَأْخُذُوْنَ	Ta'khuduna
3.	النَّوْءُ	An-Nau'u

7. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam trasliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No.	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	اَلْحَمْدُ ِللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ	Al-ḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tetentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيرٌالرَازِقِيْنَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوْا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ	Fa aufū al-kaila wa al-mīzaāna/Fa auful-kaila wal mīzāna

Abstrak

Secara theology al-Qur'an merupakan petunjuk dan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang mukmin termasuk di dalamnya tentang persoalan kewirausahaan dan prinsip-prinsip di dalamnya. Namun ironisnya fakta yang terjadi di lapangan terjadi kesenjangan yang cukup jauh antara konsep theologi yang mengajarkan spirit kewirausahaan ideal dengan praktek yang terjadi di lingkungan masyarakat. Berangkat dari pemaparan di atas, menarik bagi penulis untuk mengkaji persoalan prinsip kewirausahaan dalam perspektif al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab dalam kitabnya *Tafsir al-Mishbah.* Dipilihnya *Tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab ini karena tafsir ini merupakan tafsir yang muncul di Indonesia ssehingga memberikan warna tersendiri sebagai respon yang berkembang di masyarakat.

Adapun rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran Muhammad Quraish Shihab tentang prinsip-prinsip kewirausahaan dalam *Tafsir al-Mishbah*? Metode yang penulis pakai dalam menganalisis penelitian ini adalah metode tematik, metode ini penulis pakai menjadi alat kerja untuk pengelompokkan ayat, dan menurut al-Farmawi tematik adalah ayat-ayat yang dihimpun dan mempunyai maksud dan topik yang sama dengan cara memperhatikan dan menyusun ayat-ayat tersebut sesuai dengan kronologi ayat serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut. Namun pendekatan tematik ini di fokuskan pada kitab *tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab.

Menurut M. Quraish Shihab terdapat beberapa prinsip yang melekat dalam kewirausahaan sebagaimana tersirat dalam al-Qur'an, yaitu: *pertama*, prinsip tauhid sebagai totalitas penghambaan kepada Allah. *Kedua*, berorientasi pada target dan hasil sebagai usaha membuat perencanaan dalam bekerja khususnya. *Ketiga*, prinsip kejujuran sebagai pondasi untuk saling menguntungkan dan tidak merugikan. *Keempat*, prinsip menepati janji. Seorang pelaku usaha harus menepati seluruh janjinya dengan sempurna dan di waktu yang bersamaan diancam jika menyia-nyiakannya. *Kelima*, prinsip kerja keras sebagai serius guna menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat di mana keduanya tidak akan di capai kecuali jika menggunakan etos kerja yang tinggi. *Keenam*, prinsip dapat dipercaya. *Ketujuh*, prinsip kreatif dan inovatif sebagai upaya untuk meningkatkan nilai jual dari potensi yang melekat dalam aspek kewirausahaan seseorang. *Kedelapan*, prinsip tidak melanggar larangan Allah sebagai acuan agar tidak menghalalkan segala cara dalam menggapai kesuksesan wirausaha. *Kesembilan*, prinsip kesimbangan sebagai usaha agar tetap eksis baik dalam keadaan lemah maupun kuat.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Prinsip-prinsip Kewirausahaan, M. Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, bi qoulina Alhamdulillahirobbil'alamin karena atas limpahan hidayah taufik-NYA penelitian ini dapat tersusun. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepangkuan Rosulullоh SAW, yang senantiasa mencurahkan syafa'at, tarbiyah-NYA min yaumin hadza illa yaumil qiyamah serta salam ikromanta'dziman wamahabbatan semoga senantiasa tercurah kepangkuan Ghoutsu Hadzazzaman R.A.

Pada awalnya tesis ini sempat terkendala karena tidak mendapatkan perhatian serius dari penulis yang masih disibukkan dengan kewajban bermain dan bekerja, Namun justru itu semua yang kemudian menjadikan penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan tesis ini meskipun sedikit terganggu.

Dalam kesempatan ini, penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa dengan terselesaikannya tesis ini, tidak lepas dari kerjasama, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Hadrotul Mukarrom Kanjeng Romo KH. Abdul Latif Madjid. RA. Pengasuh Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo Al-Munadhdhoroh, yang saya yakini yang senantiasa memberikan jangkungan do'a restu, nadhdhroh dan barokah yang istimewa kepada pribadi saya.

2. Al-Mukarrom Agus Abdul Majid Ali Fikri, yang saya yakini yang selalu memberikan do'a restu, bimbingannya kepada saya, sehingga menjadikan semangat positif dalam kehidupan saya.
3. Al-Mukarromah Kanjeng Ibu Nyahi R.Anha, Ning Firda, Gus Tajul dan Gus Tofa, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas do'a dan restunya.
4. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A. Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Noorhaidi, MA. M.Phil, Ph.D,selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Moch. Nur Ichwan, M.A. selaku Ketua Prodi Agama dan Filsafat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Dr. Mutiullah, M.Hum. selaku Sekretaris Prodi Agama dan Filsafat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberi arahan yang sangat berarti bagi penulis selama proses penulisan tesis ini.
9. Pak Hartoyo serta staff TU dan seluruh Dosen di lingkungan Prodi Agama dan Filsafat Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah berkenan memberi pinjaman berupa literatur yang relevan dan mumpuni terkait tema tesis yang sedang diteliti..

11. Kedua Orang tua tercintaku, Bapak Robingun dan Mamah Pujiati, Saudara, Keponakan, Ipar, serta Keluargaku Mpo Ika, Mpo Iis, Mas Ipunk, Ca Kholis, Athar, Rara, Ayah Juanda, Ibu Rigen, Dek Lina, Dek Ginda dan Mutiara bidadari terkasihku, yang tak henti-hentinya menyemangati, mencurahkan perhatian, kasih sayang, mujahadah dan doa kepada saya.
12. Kakek, Nenek, Pak Deh, Bu Deh, Pak Lek, Bu Lek, Kakak dan Adik sepupuku yang selalu memberi semangat dan doa, kawan-kawan nongkrong KK Woksop Kediri, trip adventure Jakarta, kawan-kawan di lapangan bola Ponpes Kedunglo, kawan-kawan penyamunku (Bencong, Sukong, Bawor, Planet, Rozak, Dinyo, Teguh, Jiho), kawan-kawan kosan mak lampirku, kawan-kawan futsalku, serta Edoy, Iyan, Mboyak, Tomi, Mukhiqom, Njep,Ning Sari, Nadia, Desty, Sleng, Po, Karnet Jr, Ojak, Loading, Aghis, Mbrong, Ruston, Ambon, Salman, Dicky, Epul, Diki, Juyus, Sapta, Sompal, Ion Sujay, Heri, Kicalan, Boendas dan yang lainnya, teman ngopi yang telah banyak memberikan kegilaan kepada saya.
13. Kepada sahabat-sahabat mahasiswa Agama dan Filsafat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011 SQH, Waris, Farid, Ebel, Nuryansyah, Ubed, Arul, Mansyur, Hanan, Dhoni, Shobirin, Naib, Muhammad, Mansyur, Nasir, Izza, Aini, Mimi, Yeni, Eka, Erlina, Lia dan Nantri kalian yang biasa, serta Arif, Ayyi, Irsyal, Diyala,Ma'mun, Awan dan yang lainnya yang biasa.

Penulis menyadari bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharap adanya kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan penelitian ilmiah di masa mendatang. Semoga hasil karya sederhana ini bermanfaat bagi kita semua terkhusus bagi penulis.

Yogyakarta, 03 Juni 2015

Mochamad Chabib Sulaiman

NIM: 1120510074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI v

PENGESAHAN DIREKTUR vi

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ix

ABSTRAK xvii

KATA PENGANTAR xviii

DAFTAR ISI xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

D. Tinjauan Pustaka 6

E. Kerangka Teori..... 8

F. Metode Penelitian..... 10

G. Sistematika Pembahasan..... 11

BAB II AL-QUR'AN DAN PRINSIP-PRINSIP KEWIRAUSAHAAN

A. Pengertian Kewirausahaan..... 14

B. Prinsip Kewirausahaan..... 16

C. Prinsip Kewirausahaan menurut al-Qur'an..... 22

1. Prinsip Tauhid 23

2. Berorientasi pada Target Hasil..... 25

3. Berpegang pada Keadilan dan Kejujuran..... 26

4. Prinsip Menepati Janji..... 28

5. Prinsip Kerja Keras..... 29

6. Prinsip Dapat Dipercaya 30

7. Kreatif dan Inovatif..... 32

8. Tidak Melanggar Larangan Allah 32

9. Prinsip Keseimbangan..... 33

BAB III MENGENAL BIOGRAFI M. QURAISH SHIHAB DAN MAGNUM OPUSNYA *TAFSIR AL-MISHBAH*

A. Setting Historis-Biografis M. Quraish Shihab 35

1. M. Quraish Shihab dan Kehidupan Keluarganya..... 35

2. M.Quraish Shihab dan Keseriusannya dalam Bidang Akademik dan Organsasi Sosial..... 38

B. Mengenal Seluk-Beluk *TafsirAl-Mishbah*…..……..... 45

1. *Tafsir al-Mishbah* dan Alasan di Balik Penulisannya..... 45
2. *Tafsir al-Mishbah* dan Sistematika Penulisannya…..... 50
3. Pendekatan dan Metode Penafsiran *Tafsir al-Mishbah* ... 54

BAB IV AYAT-AYAT TENTANG PRINSIP KEWIRAUSAHAAN MENURUT M. QURAISH SHIHAB DAN ANALISISNYA

A. Penafsiran M. Quraish Shihab tentang Ayat-ayat Prinsip Kewirausahaan……..……..... 59

1. Prinsip Tauhid……..……..... 59
2. Berorientasi pada Target Hasil……..……..... 61
3. Prinsip Keadilan dan Kejujuran……..……..... 63
4. Prinsip Menepati Janji……..……..... 65
5. Prinsip Kerja Keras……..……..... 67
6. Prinsip Dapat Dipercaya …..……..... 69
7. Prinsip Kreatif dan Inovatif ……..……..... 75
8. Prinsip Tidak Melanggar Larangan Allah……..……... 76
9. Prinsip Keseimbangan……..……..... 78

B. Analisis terhadap Penafsiran M. Quraish Shihab atas Ayat-ayat yang terkait Prinsip-prinsip Kewirausahaan..... 80

1. Prinsip Tauhid……..……..... 81
2. Berorientasi pada Target Hasil……..……..... 82
3. Prinsip Kejujuran……..……..... 83
4. Prinsip Menepati Janji……..……..... 85

5. Prinsip Kerja Keras……..……..... 86
6. Prinsip Dapat Dipercaya……..……..... 87
7. Prinsip Kreatif dan Inovatif……..……..... 88
8. Prinsip Tidak Melanggar Larangan Allah..... 90
9. Prinsip Keseimbangan 91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ……. 94
B. Saran-Saran…… 96

DAFTAR PUSTAKA……..... 98

CURRICULUM VITAE……..... 102

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas tentang penjabaran dari kerangka penelitian, yang pertama dimulai dari latar belakang masalah, kedua membahas rumusan masalah, ketiga menyinggung tujuan, manfaat dan kegunaan penelitian ini, keempat yaitu tinjauan pustaka, kelima adalah metode penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an bagi seorang muslim yang mukmin merupakan pedoman, petunjuk dan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu di antara petunjuk al-Qur'an adalah bagaimana mengeksplorasikan, mengolah, memproduksi dan mengembangkan sumber daya alam (SDA) dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Untuk itu, mengusahakan agar bumi tetap produktif dan terus memberikan manfaat maka penting untuk menjaga dan memelihara alam.[1] Tanggung jawab tersebut merupakan representasi dan aktualisasi dari konsep kekhalifahan manusia di muka bumi, sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam al-Qur'an.

Hanya saja sangatlah ironis, jika faktanya terjadi kesenjangan yang cukup jauh antara konsep theologi yang mengajarkan pengolahan bumi dengan kehidupan umat muslim yang menjadi masyarakat nomor dua di bawah masyarakat Eropa. Hal ini didasarkan atas data yang ada di lapangan

[1] Kuntowijoyo, "Al-Qur'ān Sebagai Paradigma" dalam *Ulumul Qur'an, Jurnal Ilmu dan Kebudayaan*, No 4, Vol. V. Tahun 1994. Hal 92-93.

bahwa hampir di beberapa daerah penghasil tambang, minyak, ikan dan emas masih didominasi oleh orang-orang asing. Pertanyaannya kemudian, mengapa hal demikian dapat terjadi, bukankah agama Islam telah mengajarkan bagaimana memanfaatkan potensi alam?[2]

Terdapat beberapa hal yang menurut penulis kurang dipahami oleh umat muslim, yang hanya menjadikan al-Qur'an sebagai sandaran hidup khususnya dalam konteks eksplorasi alam. Dalam pandangan penulis, salah satu indikasinya adalah umat muslim masih berbicara pada aspek eksplorasi bahan mentah dan tidak mencoba untuk mengolahnya agar bernilai ekonomis tinggi. Untuk menjawab hal tersebut maka pendekatan kewirausahaan cukup signiftikan untuk menyelesaikan persoalan tersebut.[3]

Ayat-ayat tentang perekonomian dan perdagangan tersebut masih memerlukan perincian, penjelasan, atau penafsiran melalui ijtihad ulama agar ajaran-ajaran dasar serta prinsip itu dapat diaplikasikan oleh umat Islam di tengah-tengah sistem kemasyarakatan.[4] Saat ini, mungkin kewirausahaan adalah salah satu solusi untuk menjadikan umat, khususnya Islam lebih baik kualitas kehidupannya. Perniagaan adalah suatu kegiatan yang amat dianjurkan oleh Islam kepada pemeluknya. Karena akitvitas perniagaan menjanjikan hasil yang sangat berlipat-ganda kepada peniaga yang berusaha sungguh-sungguh. Rasullullah Saw, pernah bersabda yang artinya: *"Tidak ada makanan yang lebih baik untuk di makan oleh anak Adam kecuali makanan*

---

[2] Ali Yafie, *Menggagas Fiqih Sosial; Dari Soal Lingkungan Hidup, Asuransi Hingga Ukhuwah*, (Bandung: Mizan, 1994) hal. 23-25.

[3] Asrori S. Karni, *Civil Society dan Ummah; Sintesa Diskursif Rumah Demokrasi*, (Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu, 1999) hal 47-50.

[4]. Rosihon Anwar. *Pengantar Ilmu al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia. 2009). hlm. 95.

yang dia peroleh dengan hasil kerja kerasnya sendiri, sesungguhnya nabi Allah Dawud pun makan dari apa yang dia usahakan dari tangannya sendiri.".[5]

Kegiatan kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dijalankan perorangan atau kelompok dengan suatu prinsip tertentu untuk memperoleh nilai ekonomis yang lebih tinggi dan bersaing. Dan kewirausahaan dalam konteks pengembangan mutu kesejahteraan masyarakat tidak lagi sekedar memperoleh untung lebih tinggi dengan meminimalisir kerugian lebih rendah. Tetapi, telah menjadi ruh dalam memperoleh kesejahteraan yang lebih mapan.[6]

Kewirausahaan sebenarnya mempunyai arti yang sangat luas, namun orientasinya berpijak kepada pertimbangan nilai-nilai kepribadian yang tangguh untuk membaca, mengamati lalu menciptakan sebuah peluang yang bernilai ekonomis tinggi. Secara bahasa wirausaha merupakan susunan dari dua kata yaitu wira dan usaha, "wira" yang artinya mandiri dan berani bertanggung jawab. "usaha" yang artinya melakukan suatu kegiatan usaha atas sebuah tujuan.[7] Pendeknya, wirausaha mempunyai arti sebuah kegiatan usaha yang tidak bergantung kepada orang lain tetapi secara mandiri, bertanggung jawab serta menemukan gagasan-gagasan atau ide baru dengan memberdayakan sumber-sumber ekonomi yang ada, semisal, lingkungan atau

---

[5] Al-Bukhari, *Saḥīḥ al-Bukhārī.Kitāb al-Buyū', bab Kasbu Rajulin wa'Amalihi bi Yadihi*. no. 2027 (Beirut: Dar Ibnu Kasir. 1987), juz 2, hlm. 730.

[6] Soesarsono, *Pengantar Kewirausahaan*, Buku I, (Bogor: Jurusan Teknologi Industri IPB, 2002) hal 4.

[7] Suryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Apollo. 1997). hlm. 786.

dapat juga manusia dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya. dan potensi yang diberdayakan adalah salah satu ciri dari muslim yang pandai bersyukur.[8]

Menariknya, dan cukup serius untuk diteliti di dalam al-Qur'an tidak menyebut secara detail tentang dunia kewirausahaan kecuali sekedar memberikan tanda mengenai cara mengelola apa-apa yang telah diberikan oleh Allah kepada manusia lewat alam. Dari sini dapat diambil sebuah pemahaman bahwa dunia kewirausahaan sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai moral seperti jujur, tanggung jawab, mandiri, ikhlas, sabar dan lain sebagainya yang diajarkan di dalam agama. Maka, agama disatu sisi tidak dapat dilepaskan dengan dunia kewirausahaan di sisi yang lain agama sebagai alat pengontrol dari sikap merugikan atau bertindak curang terhadap orang lain.

Terdapat beberapa keterangan mengenai kewirausahaan ini dalam kaitannya dengan agama semisal dalam pandangan Muhammad dan R. Lukman Faurani, dalam bukunya *Etika Bisnis Dalam Al-Qur'an* menuturkan bahwa munculnya wacana integrasi etika ke dalam bisnis, sesungguhnya berawal dari carut marutnya dunia bisnis modern yang menegaskan moralitas dan spiritualitas. Kompetisi dalam dunia bisnis modern hanya berkutat pada lingkaran kekuatan modal saja. Pelaku bisnis dengan modal besar berusaha memperbesar jangkauan bisnisnya, sehingga pengusaha kecil makin terseret

[8] Suharyadi, dkk. *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda* (Jakarta: Salemba Empat, 2007). Hlm. 7.

dan terpinggirkan, adanya praktek monopoli dan korupsi kian memperparah kondisi tersebut.

Oleh karena itu, etika bisnis Islami dianggap urgen untuk mengembalikan moralitas dan spritualitas ke dalam dunia bisnis. Menurut A. Hanafi dan Hamid Salam, etika bisnis Islami merupakan nilai-nilai etika Islam dalam aktivitas bisnis yang telah disajikan dari perspektif al-Qur'an dan Hadis, yang bertumpu pada enam prinsip, terdiri dari kebenaran, kepercayaan, ketulusan, persaudaraan, pengetahuan dan keadilan.[9]

Dalam hal ini, penulis mengaitkan kewirausahaan dengan kegiatan perekonomian. Selama ini, prinsip-prinsip kewirausahaan hanya dibahas oleh atau dalam buku-buku ekonomi, dan tidak sedikit dari umat Islam yang tidak memahami ajaran-ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an tersebut. Banyak umat Islam yang membaca al-Qur'an sebagai rutinitas sehari-hari mereka, akan tetapi mereka tidak memahami kandungan serta ajaran yang terkandung di dalamnya. Akibatnya, ajaran yang terdapat dalam al-Qur'an tersebut terkesan melangit dan sulit untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya aktivitas umat Islam terutama dibidang ekonomi dan bisnis yang sangat jauh dari nilai-nilai al-Qur'an.

Dari pemaparan di atas, menarik bagi penulis untuk mengkaji persoalan prinsip kewirausahaan dalam perspektif al-Qur'an untuk menemukan ideal moral bagaimana seharusnya kewirausahaan tersebut dijalankan.

---

[9] R. Lukman Fauroni. *Etika Bisnis dalam Al-Qur'an*. (Jakarta: LkiS. 2006), hlm .9-10.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan sebuah pertanyaan yaitu bagaimana penafsiran Muhammad Quraish Shihab tentang prinsip-prinsip kewirausahaan dalam *Tafsir al-Mishbah*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penulis meneliti ini adalah mengetahui bagaimana penafsiran Muhammad Quraish Shihab tentang prinsip-prinsip kewirausahaan dalam karyanya *Tafsir al-Mishbah*. Melalui penelitian ini penulis akan mengetahui bagaimana kolaborasi al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat khususnya prinsip kewirausahaan dalam pandangan M. Quraish Shihab.

Adapun kegunaan dari penelitian tesis ini adalah memberikan sumbangan keilmuan akademis kepada dunia tafsir dan ulum al-Qur'an, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu penelitian ini juga dapat mendatangkan kajian terhadap suatu konsep untuk memberikan suatu pemahaman sesuai konteksnya.

D. Tinjauan Pustaka

Dan untuk mengetahui seberapa jauh tentang pendahuluan penelitian ini, maka penulis sangat perlu menelaah dan menelusuri beberapa penelitian yang terkait atau setema dengan penelitian ini, sehingga penulis mendapatkan laporan dan bisa membandingkan dengan penelitian yang penulis buat sebagai acuan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada

sebelumnya. Beberapa penelitian dan literatur yang terkait dengan tema penelitian ini adalah adalah sebagai berikut:

Pertama, buku yang ditulis oleh R. Lukman Fauroni dengan judul *Etika Bisnis Dalam Al-Qur'an* yang banyak membahas tentang prinsip-prinsip, etika, dan tata cara berbisnis dalam al-Qur'an yang memakai tinjauan filsafat dan budaya. Kemudian menurut A. Hanafi dan Hamid Salam, etika bisnis Islami merupakan nilai-nilai etika Islam dalam aktivitas bisnis yang telah disajikan dari perspektif al-Qur'an dan Hadis, yang bertumpu pada enam prinsip, terdiri dari kebenaran, kepercayaan, ketulusan, persaudaraan, pengetahuan dan keadilan.[10]

Menurut R. Lukman Fauroni "etika bisnis dalam perspektif Islam" yang menyajikan etika bisnis dalam perspektif hadis. Yang beliau temukan adalah ajaran yang mengenai larangan mengurangi timbangan dan menunjukkan prinsip kejujuran. Dan hal ini telah dipraktekkan oleh Rasulullah sendiri ketika berbisnis.[11]

Kemudian yang terakhir M. Quraish Shihab yang dalam temuannya dalam etika bisnis adalah larangan menganiaya dalam bisnis, dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 279, yang artinya sebagaimana berikut:

"Maka bagimu pokok harta(Modal)-mu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya." (Q. S. Al-Baqarah; 279).[12]

Dari penelurusan penulis tentang referensi di atas, memang cukup banyak yang membahas tentang kewirausahaan dalam Islam dan bagaimana

[10] R. Lukman Fauroni. *Etika Bisnis dalam Al-Qur'an*, hlm .9-10.
[11] R. Lukman Fauroni. *Etika Bisnis dalam Al-Qur'an*. hlm. 12.
[12] lihat dalam R. Lukman Fauroni, *Etika Bisnis dalam Al-Qur'an*, hlm. 13.

karakter berdagang Rasulullah secara umum, tapi tidak terfokus pada studi tafsir dengan pendekatan tematik dan masih sangat sedikit menyentuh wilayah penafsiran ayat, namun lebih fokus kepada makna filosofis dan kajian budaya. Maka atas ijtihad pribadi penulis, merasa sangat perlu merangkum kembali pembahasan dalam penelitian ini.

E. Kerangka Teori

Prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang atau kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak, sebuah prinsip merupakan roh dari sebuah perkembangan ataupun perubahan, dan merupakan akumulasi dari pengalaman ataupun pemaknaan oleh sebuah obyek atau subyek tertentu. Sedangkan kewirausahaan menurut bahasa berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Sedangkan kata usaha berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Sehingga wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Adapun menurut istilah Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya.[13] Dengan demikian yang dimaksud dengan prinsip-prinsip kewirausahaan adalah prinsip-prinsip yang ditempuh seorang pengusaha yang

[13] Bukhari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 270.

selalu ingin menyandarkan hidupnya kepada usaha sendiri dalam kegiatan kewirausahaan.

Prinsip-prinsip kewirausahaan menurut Dhidiek D. Machyudin, yaitu:

1. Harus optimis
2. Ambisius
3. Dapat membaca peluang pasar
4. Sabar
5. Jangan putus asa
6. Jangan takut gagal
7. Kegagalan pertama dan kedua itu biasa, anggaplah kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda

Adapun prinsip kewirausahaan menurut Khafidhul Ulum ada tujuh prinsip yaitu:

1. *Passion* (semangat)
2. *Independent* (mandiri)
3. *Marketing sensitivity* (peka terhadap pasar)
4. *Creative and innovative* (kreatif dan inovatif)
5. *Calculated risk taker* (mengambil resiko dengan penuh perhitungan)
6. *Persistent* (pantang menyerah)
7. *High ethical standard* (berdasar standar etika)

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan), karena obyek penelitian yang digunakan adalah kitab-kitab tafsir atau buku-buku.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu:

a. Data primer, yaitu kitab *Tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab
b. Data sekunder, yaitu meliputi berbagai macam kitab atau buku-buku lainnya yang masih berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penulisan tesis ini baik karya M. Quriash Shihab maupun karya orang lain yang masih terkait dengan tema kajian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini adalah *library reseach* maka teknik yang digunakan adalah dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan catatan-catatan, buku-buku, surah kabar dan bahan-bahan tertulis lain yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Karena sumber primernya adalah *Tafsir al-Mishbah* karya M. Quriash Shihab, sumber-sumber lain tetap dijadikan rujukan guna untuk mempertajam analisis tesis ini. Setelah data terkumpul kemudian dianalisa dan diklarifikasi data-data yang ada.

Kedua, dengan mengklasifikasi data yang telah ada dan dikumpulkan persubtema yang akan menjadi penjabaran dalam penelitian ini, untuk mempermudah langkah-langkah analisis, dan menetapkan masing-masing data sesuai dengan sistematika pembahasan pada penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Metode yang penulis pakai adalah metode tematik, metode ini penulis pakai menjadi alat kerja untuk pengelompokkan ayat, dan menurut al-Farmawi, tematik adalah ayat-ayat yang dihimpun dan mempunyai maksud dan topik yang sama dengan cara memperhatikan dan menyusun ayat-ayat tersebut sesuai dengan kronologi ayat serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut.[14] Namun pendekatan tematik ini difokuskan pada kitab *tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan penelitian ini, maka peneliti menyusun sebuah sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan penjabaran dari kerangka penelitian, *pertama* dimulai dari latar belakang masalah, yang dimana latar belakang masalah memuat alasan dari peneliti untuk mengambil judul atau tema yang akan diteliti, *kedua*

[14] Abd al-Hayyi al Farmawi. *Bidayah fi al-Tafsir al-Maudu'i* (Mesir; Mathba'at al-Hadarat al-'Arabiyah, 1997), hlm. 52

membahas rumusan masalah, yang dimana sebagai penegas dari latar belakang masalah yang di bahas sebelumnya, *ketiga* menyinggung tujuan, manfaat dan kegunaan penelitian ini, *keempat* yaitu tinjauan pustaka sebagai alat atau literatur yang sama judulnya atau setema yang pernah dibahas sebelumnya, *kelima* adalah metode penelitian yang dimana menjelaskan rentetan langkah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan menganalisanya, *keenam* sistematika pembahasan yaitu, rangkuman secara ringkas atau penjelasan secara singkat tentang keseluruhan penelitian dan juga sebagai pemetaan agar mempermudah penelitian dan penulisan ini.

Adapun Bab II mengulas bagaimana pandangan al-Qur'an tentang prinsip-prinsip *entrepreneurship* atau kewirausahaan dengan mencari kata kunci yang digunakan al-Qur'an dan al-Hadis dalam tema kewirausahaan, dan peneliti juga akan membahas tentang macam-macam pekerjaan apa saja yang ditawarkan oleh al-Qur'an.

Bab III berisi tentang setting biografis dari Muhammad Quraish Shihab dan mengenal seluk beluk Tafsirnya, al-Mishbah. Sementara Bab IV berisi tentang berbagai prinsip kewirausahaan yang bisa dijadikan tuntunan dalam praktek bisnis sehari-hari dalam al-Qur'an menurut penafsiran M. Quraish Shihab dalam tafsirnya "al-Mishbah" beserta analisis dari penulis.

Bab V merupakan penutup dari seluruh rangkuman pembahasan penelitian ini tentang kewirausahaan, dan peneliti akan memaparkan kesimpulan dan saran-saran dari peneliti berkenaan dengan tema penelitian ini

agar mencapai hasil yang sangat memuaskan, menjadi lebih baik untuk perkembangan kajian study tentang al-Qur’an dan al-Hadis.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian yang penulis lakukan. Bab ini secara umum berisi dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran-saran. Sub bab pertama berisi kesimpulan penelitian yang akan menjelaskan tentang hasil-hasil dari penelitian penulis. Jelasnya sub bab ini berisi jawaban atas rumusan-rumusan masalah penelitian. Sedangkan sub bab ke dua berisi tentang saran-saran dari penulis untuk penelitian lanjutan bagi para peneliti yang tertarik dengan wilayah tematik berbasis tokoh.

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menganalisis penafsiran M. Quraish Shihab yang berkaitan dengan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam kitabnya "*tafsir al-Misbah*", maka dapat disimpulkan bahwa menurut penafsiran M. Quraish Shihab terhadap beberapa prinsip yang harus melekat dalam kewirausahaan, yaitu: *pertama*, prinsip tauhid. Segala sesuatu yang melekat dalam manusia sejatinya adalah milik Allah. Sehingga dengan demikian shalat, ibadah, hidup dan matinya manusia adalah hak milik Allah SWT termasuk di dalamnya kewirausahaan. *Kedua*, berorientasi pada target dan hasil. Seorang pelaku usaha hendaknya membuat perencanaan atau target tertentu dalam bekerja khususnya jika dilakukan bersama orang lain, membutuhkan perencanaan

atau manajemen tertentu untuk mencapai target pekerjaan dengan sukses. *Ketiga,* prinsip kejujuran. Dalam berwirausaha seseorang dilarang berbuat bohong dan sebaliknya melandaskan semua perbuatannya pada aspek kejujuran. Orang yang jujur dalam perkataan dan usahanya akan mendapatkan pertolongan dari Allah SWT karena itu adalah salah satu bagian dari balasan orang mukmin.

Keempat, prinsip menepati janji. Seorang pelaku usaha harus menepati seluruh janjinya dengan sempurna dan di waktu yang bersamaan diancam jika menyia-nyiakannya. *Kelima,* prinsip kerja keras. Manusia dituntut untuk bekerja dan beramal shaleh dengan serius guna menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat di mana keduanya tidak akan dicapai kecuali jika menggunakan etos kerja yang tinggi. *Keenam,* prinsip dapat dipercaya. Manusia mendapat amanah dari Allah melebihi makhluk yang lain karena manusia memiliki potensi. Dengan demikian potensi amanah ini harus betul-betul dijaga dalam seluruh aspek kehidupannya termasuk dalam hal kewirausahaan.

Ketujuh, prinsip kreatif dan inovatif, manusia dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan potensinya karena pada dasarnya Allah tidak akan mengubah keadaan mereka, selama mereka tidak mengubah kinerja mereka. Islam memberikan kelapangan pada umatnya untuk berkreasi dengan akal pikirannya dan dengan hati nuraninya dalam menyelesaikan persoalan-persoalan hidup di dalamnya termasuk dalam hal kewirausahaan. *Kedelapan,* prinsip tidak melanggar larangan Allah. manusia tidak memiliki hak untuk membuat hukum sendiri atas yang mereka hadapi. Manusia tidak memiliki

kuasa untuk membuat syariat sehingga manusia tidak dapat menghalalkan hukum yang telah diharamkan dan sebaliknya juga tidak dapat mengharamkan hukum yang telah dihalalkan. *Kesembilan,* prinsip kesimbangan. Allah mengatur manusia untuk menjaga kesimbangan dalam segala hal dalam berpakaian, makan, minum dan termasuk berwirausaha karena segala sesuatu di dunia ini diciptakan Allah dalam keadaan seimbang dan serasi serta tidak berat sebelah.

B. Saran-saran

Setelah melewati proses pembahasan, penelitian dan kajian *tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab tentang ayat-ayat yang terkait dengan prinsip kewirausahaan, maka dalam upaya mengembangkan penelitian dibidang tafsir berikutnya, ada beberapa saran yang penulis sarankan, yaitu: *Pertama,* penulis menyarankan agar ada peneliti yang mencoba mengkaji kembali persoalan-persoalan tentang kewirausahaan ditinjau dari berbagai macam segi yang berbasis kajian tafsir baik tematik murni maupun tematik berbasis tokoh. *Kedua, tafsir al-Mishbah* betapapun banyak dikaji orang namun masih perlu mendapat perhatian yang lebih serius dari para pengkaji al-Qur'an, hal ini karena kedua kitab ini merupakan karya tafsir nusantara yang memiliki gaya yang mudah dipahami oleh para pembacanya agar lebih bersemangat dalam mengkaji al-Qur'an. *Ketiga,* dalam wacana tafsir, muncul sejumlah besar karya tafsir dengan berbagai metode dan analisa penafsiran yang khas, semestinya memberikan stimulus bagi peminat dan pengkaji tafsir,

sehingga dapat diarahkan kepada penelitian sejauh mana konsentrasi *mufassir* terhadap penafsirannya, dengan demikian karya tafsir bukanlah sesuatu yang yang final, namun masih perlu dikaji kembali secara obyektif.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Bukhari. *Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta. 2009.

Antonio, Muhamad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek.* Jakarta : Gema Insani. 2001.

Anwar. Rosihon. *Pengantar Ilmu al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia. 2009.

Asyaukani, A. Luthfi. *Belajar Islam di Timur Tengah dan Barat: Ketidakberbandingan Produksi dalam, di Timur Bagus dan di Baratpun Tidak Jelek.* Ulumul Qur'an. Vol. IV. No. 5. 1995.

Baidan, Nasruddin. *Metode Penafsiran al-Qur'an; Kajian Kritis terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.

Bahtiar, Edi. *Mencari Format Baru Penafsiran al-Qur'an di Indonesia (Telaah Terhadap Pemikiran M. Quraish Shihab)*'. (Yogyakata: Tesis Pps IAIN Sunan Kalijaga. 1999.

Al-Bukhari. *Sahih al-Bukhari. Kitab al-Buyu', bab Kasbu Rajulin wa'Amalihi bi Yadihi*. Beirut: Dar Ibnu Kasir. 1987.

Al-Djufri, Salim Segaf. *Islamic Business Srategy for Entrepreneurship:Bagaimana Menciptakan dan Membangun Usaha yang Islami*. Jakarta: Tim Media Comminications. 2005.

Dedikbud. *Kamus Bahas Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008.

al-Farmawi, Abd al-Hayyi. *Bidayah fi al-Tafsir al-Maudu'i*. Mesir; Mathba'at al-Hadarat al-'Arabiyah. 1997.

Faurani, R. Lukman. *Etika Bisnis dalam Al-Qur'an*. Jakarta: LkiS. 2006.

Frederspiel, Howard M. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia dari Mahmud Yunus hingga M. Quraish Shihab*. terj. Tajul Arifin. Bandung: Mizan. 1996.

Hanafi, Hasan. *Metode Tafsir dan Kemaslahatan Umat*. terj. Yudian Wahyudi. Yogyakarta: Pesantren Nawesea. 2007.

Hidayat, Komaruddin. *Memahami Bahasa Agama; Sebuah Kajian Hermeneutik*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina. 1996.

Ilmuakuntansi.web.id/pengertian-kewirausahaan-menurut-ahli/Kewirausahaan,Alfabeta, Prof. Dr. H. Buchari Alma. Diakses pada 20 Agustus 2014.

Ka'bah, Lihat Rifyal. *Banyak Persoalan yang Harus dibenahi dalam Beberapa Persoalan tentang Studi Islam di Barat*'. Ulumul Qur'an. Vol. IV. No. 5, 1995.

Karim, Adiwarman Azwar. *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro,* (The International Institute of Islamic Thought Indonesia (IIIT Indonesia). 2002.

Karni, Asrori. S. *Civil Society dan Ummah; Sintesa Diskursif Rumah Demokrasi*. Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu. 1999.

Kuntowijoyo. "Al-Qur'ān Sebagai Paradigma" dalam *Ulumul Qur'an*, *Jurnal Ilmu dan Kebudayaan*. No 4. Vol. V. Tahun 1994.

Longenecker, Justin G. & dkk. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil Buku I*. 2001. Jakarta: Salemba Empat.

Mannan, M.A. "The Behaviour of The Firm and Its Objective in an Islamic Framework", Readings in Microeconomics: An Islamic Perspektif, Longman Malaysia (1992).

Al-Maraghi. *Tafsir Al Maragi*. Mesir: Musthafa Al Babi Al Halabi. 1974.

Muhammad. *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press. 2000.

Munawir, Fajrul. "Pendekatan Kajian Tafsir", dalam M. Alfatih Suryadilaga (dkk.). *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras. 2005.

Qaradhawi, Yusuf. *Daurul Qiyam wal Akhlaq fil Iqtishadil Islami.*

Riawan, Amin, A. *Satanic Finance: True Conspiracies.* Jakarta: Celestial Publishing. 2007.

Rohadi Wicaksono *Mewujudkan 2011 Sebagai Tahun Kewirausahaan*, dalam <http://rohadieducation.wordpress.com/2010/12/25/mewujudkan-2011-sebagai-tahun-kewirausahaan/>. diakses pada 18 Agustus 2014

Saiman, Leonardus. *Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat. 2009.

Shihab, M. Quraish (dkk), *Sejarah dan 'Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2001.

Shihab, M. Quraish. *Logika Agama; Batas-batas Akal dan Kedudukan Wahyu dalam Islam.* Jakarta: Lentera Hati. 2005.

……..*Membumikan' Al-Quran; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat.* cet. ke- 4. Bandung: Mizan. 1994.

……*Mukjizat Al-Qur'an Ditinjau dari Apsek kebahasaan*, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Gaib. Bandung: Mizan. 1997.

……..*Tafsir al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an.* Jakarta: Lentera Hati. 2000.

……*Wawasan Al-Qur'an :Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat.* Mizan. 1996.

Subhan, Arif. Menyatukan Kembali al-Qur'an dan Ummat, Menguak Pemikiran M. Quraish Shihab', *Ulumul Qur'an*. Vol. IV. No. 5. 1995.

Sudantoko, Panji Anorga dan Joko. *Koperasi: Kewirausahaan dan Penguasaha Kecil* . Jakarta : Rineka Cipta. 2002.

Soesarsono. *Pengantar Kewirausahaan*. Bogor: Jurusan Teknologi Industri IPB. 2002.

Suharyadi, dkk. *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat. 2007.

Suryanto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo. 1997.

Syarīf, Muhammad Ibrāhīm. *Ittijāhāt al-Tajdīd fi Tafsir al-Qur'an al-Karim*. al-Qahirah: Dar al-Turas. 1952.

Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press. 2002.

Yafie, Ali. *Menggagas Fiqih Sosial; Dari Soal Lingkungan Hidup, Asuransi Hingga Ukhuwah.* Bandung: Mizan. 1994.

Yusanto, M. Ismail dan M. Karebet Widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press. 2002.

CURRICULUM VITAE

Alamat Lengkap : Mochamad Chabib Sulaiman

NIM : 1120510074

TTL : Jakarta, 13 Mei 1990

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat Rumah : Jln. Sunter Bentengan Gg Sky IV no. 24 RT 13 RW 05 Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

HP : 085729906047

e-mail : mchabibsulaiman@gmail.com

Pendidikan Formal :1. 1995-2001 : SDN Serdang 01 Kemayoran, Jakarta Pusat
2. 2001-2004 : SMP Wahidiyah, Kediri
3. 2004-2007 : SMA Wahidiyah, Kediri
4. 2007-2011 : STIE Wahidiyah, Kediri

Data Keluarga

Nama Ayah : Robingun

Nama Ibu : Pujiati, S. Hi

Pekerjaan Ayah : Pensiunan PNS

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Ayah/Ibu : Jln. Sunter Bentengan Gg Sky IV no. 24 RT 13 RW 05 Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara